

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan distribusi pernikahan usia muda mayoritas ibu menikah pada usia kurang dari 20 tahun yaitu sebesar 63,0%.
2. Didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu mayoritas berpendidikan lanjutan yaitu sebesar 56,5%.
3. Didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu mayoritas tingkat pengetahuan ibu baik yaitu sebesar 65,2%.
4. Didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pendapatan ibu mayoritas pendapatan ibu lebih dari sama dengan UMR yaitu sebesar 63%.
5. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pernikahan usia muda di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah ( $p\text{-value}=0.000$ ).
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan pernikahan usia muda di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah ( $p\text{-value}=0.365$ ).

7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sosial ekonomi/ pendapatan dengan pernikahan usia muda di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah ( $p\text{-value}=0.620$ ).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Sebagai informasi/ pengetahuan tentang dampak menikah usia muda sehingga bisa memberikan masukan kepada teman, tetangga atau saudara agar tidak melakukan pernikahan usai muda. Masyarakat agar lebih gencar untuk mencari informasi tentang bahaya pernikahan usia muda. Serta masyarakat agar meningkatkan dukungan dan kepedulian terhadap generasi muda agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

### **2. Bagi Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban**

Petugas kesehatan agar meningkatkan penyuluhan/ memberi peringatan tentang bahaya pernikahan dini melalui spanduk, leaflet, brosur dan lainnya ke area yang banyak orang berkumpul misalnya sekolah, pusat perbelanjaan, pasar dan lainnya. Pihak kantor urusan agama (KUA) setempat melakukan sosialisasi kepada para petugas pencatat nikah di setiap desa agar syarat pernikahan bagi warga dipenuhi dan tidak memanipulasi umur calon pengantin. Sebagai bahan masukan bagi aparat desa setempat, bidan desa serta tenaga kesehatan setempat untuk ikut serta memberikan penyuluhan tentang resiko menikah usia muda bagi kesehatan dengan melibatkan orang tua dan keluarga, sehingga dapat

menanggulangi dampak yang terjadi akibat pernikahan usia muda tersebut.

3. Bagi STIKes Aisyah Pringsewu Lampung

Bagi institusi pendidikan STIKes Aisyah Pringsewu Lampung agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai materi pembelajaran pada mahasiswa kebidanan mengenai faktor penyebab wanita menikah usia muda. Agar dapat menambah buku bacaan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan perkawinan usia muda dan dapat mempublikasikan hasil penelitian ke dalam internet supaya dapat diakses oleh masyarakat umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya serta dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam misalnya dengan menambah jumlah sampel atau dengan meneliti faktor lain penyebab pernikahan usia muda seperti faktor adat budaya, peran orang tua, dan pendidikan orang tua.